BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Untuk mendapatkan data yang diperlukan guna penyusunan skripsi ini serta untuk mendukung penelitian yang valid maka penulis menggunakan metode dan data yang diperlukan. Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian deskriptif-kualitatif. Jenis penelitian ini dipilih dengan alasan peneliti ingin memaparkan secara alami, mulai dari data sebelum tindakan, selama tindakan, dan sesudah tindakan penelitian. Yaitu penelitian yang dilakukan untuk menghasilkan data deskriptif yang berupa fakta-fakta tertulis atau lisan dari orang atau pelaku yang diamati.⁵⁶

Penelitian deskriptif adalah penelitian tentang gejala dan keadaan yang dialami oleh subyek yang sedang diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti ingin memaparkan kontribusi produk yang ada di Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS) Al-Bahjah Tulungagung yaitu produk pembiayaan *murabahah* dengan *investasi mudharabah* untuk meningkatkan likuiditas lembaga.

Karena peneliti memilih untuk menggunakan jenis penelitian kualitatif, maka peneliti harus memenuhi karakteristik penelitian kualitatif sebagai berikut :

- a. Peneliti sebagai instrumen kunci (*key instrument*), yaitu peneliti harus terjun sendiri ke KSPPS Al-Bahjah Tulungagung .

⁵⁶Sumardi Surya Brata, *Metode Penelitian* (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2000), hlm.18.

- b. Hasil penelitian bersifat gambaran umum (deskriptif).
- c. Adanya batasan atau masalah yang dikaji dalam fokus penelitian.
- d. Hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama oleh peneliti dan orang-orang yang ada kaitannya dengan objek penelitian.
- e. Analisis data dengan pola umum-khusus atau induktif, yaitu membangun teori dengan hasil pengamatan atau observasi.

Selain itu peneliti juga bertindak sebagai perencana, perancang, pelaksana, pengumpulan data, penganalisis data, dan pelopor penelitian.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS) Al-Bahjah Tulungagung. Pemilihan tempat lokasi penelitian ini karena objek permasalahan pada penelitian ini berada pada lembaga tersebut. Selain itu lembaga tersebut juga melakukan praktik *murabahah* dengan investasi *mudharabah*.

C. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendapat Nasution bahwa suatu situasi yang melibatkan interaksi manusia, tidak dapat difahami dengan pengetahuan semata. Untuk memahaminya kita perlu sering merasakannya, menyelaminya berdasarkan pengetahuan kita.⁵⁷ Dalam penelitian kualitatif peneliti sendiri atau dengan orang lain merupakan alat pengumpul data utama. Selama pengumpulan data dari subyek penelitian di lapangan penulis menempatkan diri sebagai instrumen sekaligus pengumpul data untuk

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm.309.

mendukung pengumpulan dari sumber yang ada di lapangan. Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti sangat berpengaruh pada hasil penelitian sebab karakter penelitian kualitatif yang menggunakan studi lapangan. Peran instrumen sekaligus pengumpul data penulis realisasikan dengan mendatangi Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS) Al-Bahjah Tulungagung .

Di lokasi penelitian, peneliti dibantu oleh pihak lembaga Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS) Al-Bahjah Tulungagung yaitu oleh manager dan karyawannya. Peneliti diarahkan dengan baik untuk teknis pelaksanaan penelitian di Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS) Al-Bahjah Tulungagung. Secara bertahap, peneliti secara aktif menggali informasi yang dibutuhkan dan menuliskan data yang diperoleh sebenar-benarnya.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data utama penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen. Berkaitan dengan hal itu pada bagian ini jenis datanya dibagi dalam kata-kata, tindakan, dan sumber data tertulis.

Data adalah bahan keterangan tentang sesuatu objek penelitian.⁵⁸ Maka data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah hasil kegiatan yang berkaitan secara langsung dengan pelaksanaan penelitian, yaitu kerangka operasional Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah

⁵⁸ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2001), hlm.123.

(KSPPS) Al-Bahjah Tulungagung, serta data yang mendukung jawaban fokus permasalahan yang telah ditetapkan.

Berdasarkan sumber pengambilan data, data dibedakan menjadi 2, yaitu :

a. Data Primer

Data primer diperoleh peneliti melalui pengamatan atau observasi secara langsung di lapangan yang didukung oleh wawancara terhadap informan atau pihak Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS) Al-Bahjah Tulungagung. Data primer terdiri dari 2 hal, yaitu : 1) *Person*, merupakan informan yang memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara. Dalam penelitian ini, informan kunci adalah manajer Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS) Al-Bahjah Tulungagung yaitu Bapak Agung; 2) *Place* : yaitu sumber data yang diperoleh dari gambaran tentang situasi kondisi langsung berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian, yaitu tentang bagaimana keadaan Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS) Al-Bahjah Tulungagung.

b. Data Sekunder

Dalam penelitian ini, sumber data skunder berfungsi sebagai pelengkap atau pendukung data primer. Data sekunder bisa berupa kata-kata, tindakan, sumber tertulis, dan foto. Data sekunder dalam penelitian ini adalah sejumlah literatur dan arsi-arsip Koperasi

Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS) Al-Bahjah Tulungagung yang diperlukan. Data sekunder ini berisi tentang profil lembaga, informasi produk, struktur organisasi, dan lain-lain.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam Penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data seperti berikut :

1. *Indepth Interview* yaitu mengumpulkan data secara langsung melalui tanya jawab berdasarkan daftar pertanyaan yang telah disiapkan untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan.
2. Studi Kepustakaan yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan mempergunakan dokumen-dokumen, catatan-catatan, buku-buku, media elektronik, dan bahan-bahan yang relevan dengan permasalahan yang dibahas.

F. Teknik Analisis Data

Analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian.⁵⁹ Analisis data yang digunakan bisa bermacam-macam dan dilakukan terus menerus sampai datanya jenuh. Dengan pengamatan yang terus menerus ini mengakibatkan data yang dihasilkan sangat variatif. Pada umumnya data yang diperoleh adalah data yang bersifat kualitatif, sehingga belum ditemukan pola yang jelas dalam melaksanakan analisis data tersebut.

⁵⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinaasi*, (Bandung: Alfabeta, 2012), cet 2, hlm. 333.

Analisis data ini adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, sampai membuat kesimpulan yang bisa dipahami oleh peneliti sendiri dan orang lain.⁶⁰

Analisis data dilakukan sejak sebelum terjun ke lapangan dan dilanjutkan dengan menganalisis data selama dilapangan.

a. Analisis Sebelum di Lapangan

Sebelum dilakukan analisis secara mendalam terhadap Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS) Al-Bahjah Tulungagung, peneliti telah melakukan analisis data. Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan atau data sekunder yang akan digunakan sebagai fokus penelitian. Namun demikian, fokus penelitian ini masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti terjun langsung ke lapangan. Analisis sebelum dilapangan dilakukan penulis dengan cara mencari informasi dari internet dan datang langsung ke Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS) Al-Bahjah Tulungagung di Jalan Raya Sembon Karangrejo - Tulungagung.

b. Analisis Selama di Lapangan Model Miles dan Huberman

Dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode

⁶⁰ Faisal, *Analisis Data Dalam Penelitian Kualitatif (Buku Ajar Part 5)*, (dikutip dari: ichaledutech.blogspot.com/2013/04/analisis-data-dalam-penelitian.html?m=1) di akses pada 29 November 2017 pukul 12:07 WIB.

tertentu. Dalam menganalisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai jenuh.

Aktivitas tersebut adalah :

1) *Data Reduction* (reduksi data)

Tahap reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.⁶¹ Dalam melaksanakan reduksi data ini, peneliti dituntut untuk memiliki sensitivitas yang wawasan yang luas. Untuk mempertajam sensitivitas, peneliti hendaknya banyak berlatih dan mencari informasi terhadap peneliti-peneliti yang sudah ada sebelumnya.

Dalam penelitian ini, peneliti dalam mereduksi data akan memfokuskan pada manajemen pembiayaan dan penerimaan produk di Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS) Al-Bahjah Tulungagung.

2) *Data Display* (penyajian data)

Setelah data direduksi langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian ini data disajikan dalam uraian singkat, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data yang sering digunakan adalah berupa teks naratif.

Dengan menyajikan data, maka akan memudahkan untuk memahami kondisi tertentu yang sedang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Dalam

⁶¹ Miles & Huberman, *Analisis Data Kualitatif*. Terjemahan oleh Tjeptep Roehndi Rohidi, (Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia, 1992), 16-20.

menyajikan data, selain dalam bentuk teks yang bersifat naratif, informasi juga bisa berupa grafik, matrik, *network* dan *chart*. Hasil pengamatan, wawancara, dan dokumen yang telah didapatkan dari tempat penelitian mulai disusun.

3) *Conclusion drawing / verification* (penarikan kesimpulan)

Penarikan kesimpulan ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang dirumuskan dalam fokus penelitian. Dengan demikian, kesimpulan dalam penelitian kualitatif kemungkinan bisa menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan. Akan tetapi ini juga mempunyai kemungkinan untuk tidak bisa menjawab rumusan masalah tersebut karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian di lapangan.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif diharapkan merupakan suatu temuan baru yang berupa deskripsi dari masalah yang tadinya samar-samar sehingga setelah diteliti bisa menjadi jelas. Karena keterbatasan ruang gerak peneliti dan waktu, peneliti hanya bisa melakukan observasi seperlunya di kantor Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS) Al-Bahjah Tulungagung dan melakukan *in-depth interview* setelah melalui kesepakatan yang cukup lama. Dalam penelitian ini, peneliti mendeskripsikan kontribusi produk pembiayaan *murabahah* dengan investasi *mudharabah* dalam meningkatkan likuiditas Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS) Al-Bahjah Tulungagung.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Setelah semua data terkumpul dan diperoleh kesimpulan sementara, maka langkah selanjutnya adalah pengecekan keabsahan data. Kegiatan ini dilakukan untuk meningkatkan derajat kepercayaan data dan agar hasil temuan yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan dari segala segi. Agar data-data yang diperoleh dari lokasi tempat penelitian memperoleh keabsahan maka penulis menggunakan teknik:

1) Perpanjangan Kehadiran

Sebelum melakukan penelitian secara formal terlebih dahulu peneliti menyerahkan surat permohonan penelitian kepada pihak pengurus Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS) Al-Bahjah Tulungagung. Hal ini di maksud agar dalam mengadakan penelitian mendapat tanggapan yang baik mulai dari awal penelitian sampai akhir penelitian selesai. Di dalam proses pengecekan validitas data melalui perpanjangan kehadiran ini, kehadiran peneliti di Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS) Al-Bahjah Tulungagung tidak terbatas pada hari-hari jam kerja, melainkan juga di luar jam kerja untuk mencari data dan melengkapi data yang masih terdapat kekurangan.

2) Trianggulasi

Menurut Moleong triangulasi adalah teknik pengecekan validitas data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data yang di peroleh

untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data.⁶² Hal ini dilakukan agar data yang di peroleh tidak hanya dari satu cara pandang sehingga kebenaran data lebih bisa diterima. Triangulasi cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi suatu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan. Dalam triangulasi ini peneliti melakukan pembanding data dengan cara meminta pendapat beberapa masyarakat yaitu anggota Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS) Al-Bahjah Tulungagung mengenai keberadaan Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS) Al-Bahjah Tulungagung.

3) Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Sebagai peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti. Dengan membaca ini maka wawasan peneliti akan semakin luas dan tajam, sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang ditemukan itu benar atau dipercaya atau tidak.

⁶² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm.330.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Beriringan dengan penyusunan BAB I sampai BAB III, peneliti akan mengadakan penelitian di lapangan dengan perencanaan alokasi waktu sebagai berikut :

1) Tahap Persiapan

Pada tahap ini peneliti lakukan dengan menggunakan referensi yang terkait dengan penelitian serta melakukan studi awal terhadap masalah penelitian. Tahap ini dilakukan pula proses penyusunan proposal penelitian, ujian proposal sampai disetujui dosen pembimbing.

2) Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini dilaksanakan dengan cara mengumpulkan data yang berkaitan dengan fokus penelitian dari lokasi penelitian. Pada proses ini peneliti menggunakan metode yang telah ditentukan.

3) Tahap Analisa Data

Pada tahap ini peneliti menyusun data yang telah terkumpul secara sistematis dan terinci sehingga data tersebut mudah dipahami dan dapat diinformasikan kepada pihak lain secara jelas.

4) Tahap Pelaporan

Tahap ini merupakan tahap terakhir yang peneliti lakukan dengan membuat laporan tertulis dari penelitian yang telah dilakukan dalam bentuk skripsi.